

**ANALISIS PERKEMBANGAN MASUKNYA AGAMA
KRISTEN OLEH ORDO JESUIT KE JEPANG YANG
MEMPERLIHATKAN FENOMENA BUDAYA *MUDSWAMP*
JAPAN DALAM NOVEL CHINMOKU KARYA
SHUSAKU ENDO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



**NAMA : Brigita Ega Emargia
NIM : 2007110049**

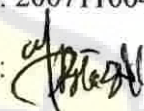
**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Brigita Ega Emargia

NIM : 2007110049

Tandatangan : 

Tanggal : 20 Agustus 2013




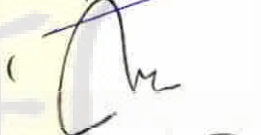

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 31 Juli 2013.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Dra. Purwani Purawardi, M.si ()
Pembaca : Metty Suwandany S.S, M.Pd ()
Ketua Sidang : Syamsul Bachri, SS, M.Si ()

Disahkan pada hari SELASA, tanggal 20 - 8 - 13

Ketua Program Studi,


(Hari Setiawan, MA)

Dekan,


FAKULTAS SAS TRA
(Syamsul Bachri, SS, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu DraPurwani Purawiardi M.si, selaku dosen pembimbing skripsi dan Pembimbing Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi di Universitas Darma Persada.
2. Ibu Metty Suwandany S.S, M.pd selaku dosen Pembaca Skripsi.
3. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku ketua penguji, serta Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Bapak Hari Setiawan, M.A selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
5. Seluruh dosen pengajar Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh staff sekretariat Universitas Darma Persada yang telah membantu selama penulis menimba ilmu.
7. Ayah, Ibu, Mba Ema, Mas Ulu, Mas Anja, Gregory, Kea serta keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan melimpahkan kasih sayang, perhatian serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2007 dan 2008 Universitas Darma Persada, dan teman-teman dari cabin crew dan cockpit crew PT. Garuda Indonesia, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi dan dukungan yang tiada henti hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan YME berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN MASUKNYA AGAMA KRISTEN KE
JEPANG OLEH ORDO JESUIT YANG MEMPERLIHATKAN FENOMENA
BUDAYA *MUDSWAMP* JAPAN DALAM NOVEL CHINMOKU KARYA
SHUSAKU ENDO

Brigita Ega Emargia

2007110049

Jurusan Sastra Jepang

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Jakarta, 2013

Anti kristenisasi di Jepang membawa dampak terbentuknya organisasi *kakure kirishitan* di masyarakat Jepang pada zaman Edo. Larangan pemerintah terhadap penganutan agama Kristen saat itu sangat keras, sehingga masyarakat yang tertangkap dan terbukti memeluk agama Kristen dipaksa untuk murtad atau jika menolak akan dihukum mati. Mereka yang memilih untuk murtad dari agama Kristen pada saat itu mengalami fenomena budaya yang disebut “Mudswamp Japan”, yaitu fenomena ketidakmampuan masyarakat untuk menerima agama Kristen dibawah tekanan pemerintahan Jepang pada saat itu.

概略

キリスト教の発展の分析はイエズス会のオーダーエントリによって、ジャパンの文化現象を示した。

ブリギタ エガ エマーギア

文学部日本語学科

ダルマプルサダ大学

ジャカルタ、2013

日本における反キリスト教が江戸時代の日本社会にカクレキリシタン組織の形成に影響を与える。政府の禁止はキリスト教の宗教を受け入れることが証明されていることを離れて落下することをよぎなくされ、あるいは断つたら、しけいをせんこくされる。キリスト教から背教選択した人は「mudswamp ジャパン」と呼ばれる文化的な現象をいけんして、日本政府の下でキリスト教を受け入れるために、公共の無力の現象だ。日本における反キリスト教が江戸時代の日本社会にカクレキリシタン組織の形成に影響を与える。政府の禁止はキリスト教の宗教を受け入れることが証明されていることを離れて落下することをよぎなくされ、あるいは断つたら、しけいをせんこくされる。キリスト教から背教選択した人は「mudswamp ジャパン」と呼ばれる文化的な現象をいけんして、日本政府の下でキリスト教を受け入れるために、公共の無力の現象だ。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	5
1. Pendekatan sosiologi.....	5
2. Pendekatan sastra.....	6
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL <i>CHINMOKU</i>	
A. Unsur Intrinsik novel <i>Chinmoku</i>	11
1. Penokohan dan Perwatakan.....	11
2. Latar.....	21
3. Analisa Ahur.....	24
BAB III KEHIDUPAN MASYARAKAT <i>KAKURE KIRISHITAN</i>	
A. Pengertian Sosiologi Sastra.....	60

B. <i>Kakure Kirishitan Kordia</i>	61
C. <i>Kehidupan Kakure Kirishitan</i>	63
BAB IV PENUTUP	
A. <i>Simpulan</i>	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *Chinmoku* merupakan novel karya Endo Shusaku yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1966. Latar belakang cerita ini menceritakan tentang masuknya agama Kristen ke Jepang oleh para misionaris dari Ordo Jesuit yang memperlihatkan fenomena budaya *Mudswamp Japan* yang mengakibatkan ketidak mampuan pada masyarakat Jepang untuk menerima agama Kristen sehingga tokoh-tokoh yang terkena dampak dari *Mudswamp Japan* tersebut pada akhirnya meninggalkan iman mereka terhadap agama Kristen.

Novel *Chinmoku* atau *Silence* karya Shusaku Endo menceritakan kembali mengenai kebungkaman Tuhan yang dirasakan oleh pastor Sebastian Rodrigues pada saat itu. Serta terlampir pula surat-surat yang sempat Rodrigues kirimkan untuk kepala ordonya di Portugal.

Chinmoku mengisahkan perjalanan nasib Sebastian Rodrigues, seorang Pastor Yesuit asal Portugal, yang berlatar belakang Jepang pada abad ke-17. Ia dikirim ke Jepang untuk membantu Gereja setempat dan untuk mencari tahu keadaan mantan gurunya, Feirra, yang dikabarkan telah murtad karena tidak tahan menanggung siksaan. Pada zaman ketika Kristianitas dilarang keras di Jepang, dan para pengikutnya dikejar-kejar, dipaksa menjadi murtad, dan dibunuh, bukan hal mudah bagi Rodrigues

untuk bertahan hidup, apalagi Tuhan yang selama ini dianggapnya sumber kasih seolah-olah hanya bungkam dan hening, tidak berbuat apa-apa.

Dikisahkan bahwa Rodrigues mengalami masa-masa yang amat sulit di Jepang. Keberadaannya di Jepang secara tersembunyi membuatnya tidak leluasa untuk tetap mengembangkan Gereja. Namun ia tetap harus menjalankan misinya demi iman masyarakat Jepang yang secara diam-diam masih menganut iman Kristiani. Namun, akhirnya Rodrigues pun tertangkap bersama rakyat Jepang lainnya. Mereka diancam akan dibunuh jika mereka tidak bersedia murtad. Namun mereka akan dibebaskan bila Rodrigues bersedia untuk murtad dihadapan umum dan pemerintah. Di tengah penderitaan yang mereka alami, Tuhan seolah hanya diam melihat itu semua, dan hal itu membuat Rodrigues bertanya-tanya, mengapa Tuhan seolah-olah hanya diam saja? Sesungguhnya Rodrigues tidak ingin murtad, namun ia didesak. Ia juga memikirkan nasib umatnya, maka dengan berat hati ia pun menyerah dan murtad demi keselamatan umatnya. Ia bersedia murtad hanya sebagai formalitas dan aturan setempat. Namun, imanya akan Kristus tidak akan pernah bisa dihapuskan oleh apapun di dunia ini.

Setelah membaca novel *Chinmoku* penulis menemukan suatu masalah yang terdapat dalam sebuah novel Jepang berjudul *Chinmoku* (dalam versi Inggris *Silence*) karya Endo Shusaku. Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang tokoh pastor Portugis ketika berada di Jepang pada zaman Edo (tahun 1636 – 1646). Pada saat itu agama Kristen Katolik (selanjutnya digunakan istilah Kristen) dilarang keras di Jepang karena dianggap

membawa ajaran sesat. Pemerintah Jepang pada saat itu khawatir ajaran Kristen akan menjungkirbalikkan doktrin sejati, sehingga ajaran Kristen bisa merubah pemerintahan Jepang dan menguasai Jepang.

Oleh sebab itu, tokoh utama mengalami banyak kesulitan untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang pastor. Sang pastor dihadapkan pada banyak masalah dan rintangan untuk memperjuangkan agamanya, karena pemerintah Jepang melakukan banyak kekerasan untuk menghentikan perkembangan agama Kristen di negaranya. Kekerasan dan penyiksaan dari pemerintah Jepang membuat sang pastor selalu mempertanyakan keberadaan Tuhannya.

Penulis tertarik untuk membahas novel *Chinmoku* ini karena banyak hal yang berkesan dan menarik saat membacanya. Kisahnya yang menceritakan tentang anti Kristianisasi yang berhubungan dengan situasi politik dan masyarakat Jepang saat itu, membuat novel ini memiliki daya pikat yang luar biasa. Terlebih melihat kisah sebagian zaman Edo yang saat itu bertaruh nyawa demi iman yang mereka percaya. Selain itu terjadi konflik batin pada diri sang pastor yang tidak dapat berbuat sebagaimana mestinya. Sesuai perannya sebagai abdi Tuhan, seharusnya sang pastor berjuang untuk agamanya. Namun, sang pastor selalu mendapat kesulitan untuk membela agamanya. Penulis menganggap ini sebagai konflik batin pada diri pastor, dan ini adalah suatu masalah yang terjadi pada diri sang pastor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah kebijaksanaan politik pemerintahan Jepang saat itu melarang ajaran Kristen masuk ke Jepang, sedangkan masyarakat Edo tetap mempertahankan iman Katolik mereka. Penulis berasumsi, tema novel adalah penganut Katolik yang mempertahankan imannya dengan kukuh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tentang keberadaan dan nasib para *Kakure Kirishitan* di Jepang saat itu, sehingga mereka berani mempertahankan iman Katolik mereka. Teori dan konsep yang digunakan ialah melalui teori sastra, dan pendekatan sosiologi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui basil analisis : perwatakan, dan latar yang dapat dipadukan dengan konsep sosiologi sastra ?
2. Bagaimana konsep sosiologi masyarakat dapat digunakan untuk menganalisis novel ini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Sebastian Rodrigues, seorang pastor berkebangsaan Portugis adalah tokoh utama dalam novel *Chinmoku* karya Shusaku Endo. Serta untuk membuktikan bahwa terdapat alasan-alasan tersendiri bagi masyarakat Edo saat itu untuk tetap mempertahankan iman Katolik mereka dengan berani.

F. Landasan Teori

1. Pendekatan Sosiologi

- Teori

Sosiologi ialah sebuah ilmu pengetahuan tentang masyarakat. Berasal dari bahasa Latin yaitu *Soctus* yang berarti kawan, dan *Logos* yang berarti ilmu. Sosiologi hendak mempelajari masyarakat, perilaku masyarakat, dan perilaku sosial manusia dengan mengamati perilaku kelompok yang dibangunnya. (www.wikipedia.com)

- Konsep pendekatan sosiologi dalam hubungannya dengan anti Kristenisasi di Jepang ada abad 17

Melalui data-data sosiologi yang di dapat yang berhubungan dengan anti Kristenisasi di Jepang pada abad 17, fakta-fakta yang didapat akan dijadikan bahan informasi untuk memahami situasi sosial

masyarakat dan politik saat itu. Lalu akan dikaitkan dengan adanya aksi anti Kristenisasi saat itu di Jepang.

2. Pendekatan Sastra

- Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. (Albertine Minderop, Karakterisasi Telaah Fiksi, Yayasan Obor Indonesia 2005)

- Latar

Latar adalah tempat suatu peristiwa dalam cerita yang bersifat fisik biasanya berupa waktu, tempat dan ruang. Termasuk di dalam unsur latar adalah waktu, hari, tahun, periode sejarah, dan lain-lain. Latar cerita mencakup keterangan-keterangan mengenai keadaan sosial dan tempat dimana peristiwa itu terjadi.

Fungsi latar selain memberi ruang gerak pada tokoh juga berfungsi untuk menghidupkan cerita. Dalam latar ini, pengarang menampilkan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan untuk membangun cerita yang utuh. Kemunculan latar dalam cerita disebabkan adanya peristiwa, kejadian, juga adanya tokoh. Tokoh dan peristiwa membutuhkan tempat berpijak, membutuhkan keadaan untuk menunjukkan kehadirannya. (<http://organisasi.org/kandungan-nilai-pendidikan>)

- Alur

Alur adalah penceritaan rentetan yang penekanannya ditumpukan pada sebab-akibat. Untuk merangkai peristiwa-peristiwa menjadi kesatuan yang utuh, pengarang harus menyeleksi kejadian mana yang perlu dikaitkan serta mana yang kiranya harus dipenggal ditengah-tengah. Hal yang demikian berguna untuk lebih menghidupkan cerita menjadi menarik sehingga pembaca berambisi terus untuk menekuninya. Elemen-elemen alur:

1) Paparan

Paparan adalah bagian awal ketika sang pengarang memberikan informasi latar belakang, adegan, menunjukkan situasinya serta waktu dan peristiwa. Dalam exposition kerap kali diperkenalkan para tokoh dan konflik yang dialami mereka atau potensi menuju konflik. (James H. Pickering dan Jeffry D. Hopper. "Concise Companion to Literature")

2) Gawatan

Gawatan mengacu pada timbulnya situasi gawat yang merusak keseimbangan selama ini serta menampilkan para tokoh yang akan terlibat dalam konflik. Sering disebut Rising Action (James H. Pickering dan Jeffry D. Hopper. "Concise Companion to Literature")

3) Krisis

Krisis atau klimaks adalah saat-saat ketika alur mencapai intensitas emosional yang tinggi. Crisis ini merupakan titik balik dari alur menuju resolusi. (James H. Pickering dan Jeffry D. Hopper. "Concise Companion to Literature")

4) Leraian

Leraian adalah ketika crisis sudah dicapai, keterangan mulai melemah menuju kesimpulan atau akhir. (James H. Pickering dan Jeffry D. Hopper. "Concise Companion to Literature")

5) Penyelesaian

Penyelesaian menggambarkan hasil konflik dan menciptakan suatu keseimbangan atau stabilitas. Resolution kerap kali disebut Conclusion. (James H. Pickering dan Jeffry D. Hopper. "Concise Companion to Literature")

- Tema

Tema merupakan persoalan utama yang diungkapkan oleh pengarang dalam sebuah karya kesusastraan seperti cerpen atau novel. (<http://google.co.id>)

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode dekriptif analisis. Hamid Darmadi (2011:35) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang memaparkan, menganalisis dan mengklasifikasikan data yang diperoleh. Dalam pelaksanaannya penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai mengumpulkan data dan penyusunan data saja, tetapi analisa dan fungsi serta arti dari data itu sendiri (Hamid Darmadi,2011:35)

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mahasiswa terutama pada diri penulis tentang novel, khususnya mengetahui unsur-unsur intrinsik yang tersurat dan tersirat dalam sebuah novel. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama dengan alur yang berbeda.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Unsur Intrinsik Dalam Novel

Chinmoku, Bab III Kehidupan Masyarakat Kakure Kirishitan, dan Bab IV Analisis Data Penelitian, serta Bab V Penutup berupa simpulan dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu

